

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam metode penelitian kualitatif. Dilihat dari permasalahan tersebut penelitian ini masuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Karena berfokus pada hasil dari pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis atau empiris. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan identifikasi hukum islam menurut Ulama pondok pesantren dan masyarakat tempat peneliti melakukan penelitian mengenai pemberian *cashback* yang hanya diberikan pada pengguna uang elektronik (OVO).

Sementara, dari segi sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan memaparkan data yang ada dan menganalisa secara sistematis. Data berupa tulisan mengenai sistem *cashback* yang akan dianalisa secara sistematis menggunakan tinjauan hukum islam berdasarkan pendapat Ulama.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan di lingkungan Kota Blitar serta Pondok Pesantren yang ada di Kota Blitar, maka peneliti memilih Pondok Pesantren Bustanul Muallimin, Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dan Pondok Pesantren Mamba'ul

Hisan. Pondok Pesantren Bustanul Muallimin beralamat di Jl. Barito IV/1 Blitar Kepanjen Kidul Kota Blitar. Pondok Pesantren Nurul Ulum beralamat di Jl. Ciliwung No.56 Kota Blitar. Dan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan yang beralamat di Jl. Asahan RT.03 RW.05 Sukorejo Kota Blitar. Pemilihan lokasi dikarenakan sesuai dengan fokus penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bersifat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan dari kehadiran peneliti adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan dengan setting penelitian.⁵³

Dalam penelitian, diperlukan kerjasama anatar peneliti dengan para informan sebagai pemberi data otentik yang berkaitan dengan data yang peneliti butuhkan. Maka dari itu, peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan menjadi tolak ukur peneliti dalam memahami kasus yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), Hal.75

subjek (orang) secara individual. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan masyarakat Kota Blitar dan Ulama Pondok Pesantren Bustanul Muallimin, Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.

Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan “Persepsi Ulama Pondok Pesantren dan Masyarakat Kota Blitar Tentang Pemberian *Cashback* Dalam Transaksi Pembayaran Elektronik (*Ovo*)”, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab

dengan lisan pula.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari subjek penelitian, yaitu Ulama Pondok Pesantren dan Masyarakat di Kota Blitar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Data merupakan hal-hal dengan apa kita berpikir, mereka merupakan bahan mentah (*raw material*) refleksi, sampai melalui perbandingan, kombinasi, dan evaluasi, mereka ditarik ke arah tingkat lebih tinggi dalam bidang generasi, dimana kembali lagi mereka digunakan sebagai bahan mentah guna pemikiran selanjutnya yang lebih tinggi (*higher thinking*) analisis data yaitu sejumlah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan yang kemudian dianalisis. Adapun data yang peneliti kumpulkan yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.⁵⁵

Untuk menghindari terjadi kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti melakukan beberapa upaya, yaitu :

1. Edit (*Editing*)

⁵⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005). Hal.94

⁵⁵ Nong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasih, 1989). Hal.21

Pemeriksa ulang, dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dalam hal ini pesneliti membaca dan memeriksa ulang data atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui buku-buku dan data lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Pengelompokan, dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Menelaah secara mendalam, data, dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validasinya terjamin. Verifikasi sebagai langkah lanjutan, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya terjamin. Verifikasi sebagai langkah lanjutan, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh, misalnya dengan kecukupan referensi, triangulasi (pemeriksaan melalui sumber data lain), dan teman sejawat.

4. Analisis (*Analyzing*)

Menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan

secara jelas tentang *cashback* yang diberikan hanya kepada pengguna uang elektronik (OVO) kemudian dianalisis menggunakan konsep jual-beli dalam islam menurut Ulama.

5. Konklusi (*Concluding*)

Pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, maka penulis berusaha membandingkan dengan penelitian terdahulu untuk menjadi bahan uji keabsahan penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlukan tahap-tahap penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian, seperti memilih lapangan atau lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan buku penunjang yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada informan untuk

memperoleh data yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada Ulama Pondok Pesantren dan masyarakat yang ada di Kota Blitar untuk memperoleh informasi awal penelitian yang akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan terpenting, karena dengan analisis data peneliti dapat memperoleh hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama penelitian dan disimpulkan agar menjadi suatu data yang mudah di pahami dan dapat dibagikan.

5. Tahap Laporan

Tahap laporan merupakan tahapan terakhir penelitian. Tahapan ini juga termasuk tahapan terpenting karena pada tahap ini peneliti memberikan hasil dari penelitiannya.